

MOTIVASI PARTISIPASI PESERTA UKM OLAHRAGA DI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Akhmad Muntaha Abidin

Pendidikan Olahraga. FIK. Universitas Negeri Surabaya (akhmuntaha@gmail.com)

Anung Priambodo

Pendidikan Olahraga. FIK. Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Motivasi adalah usaha seorang insan untuk berusaha melakukan berbagai macam kegiatan yang mereka ingin lakukan. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Masa depan bangsa berada ditangan generasi muda, untuk membentuk generasi yang trampil dan cerdas, mahasiswa tidak hanya membutuhkan materi pelajaran pada perkuliahan, tetapi harus menunjukkan jati dirinya untuk tampil sebagai pemimpin yang ikut andil dalam kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Keberadaan mahasiswa yang ada di Unesa didukung sepenuhnya oleh Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Salah satu program untuk meningkatkan kualitas individu mahasiswa diwujudkan dalam keikutsertaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa tujuan penelitian diantaranya adalah Untuk mengetahui motivasi partisipasi mahasiswa peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Berdasarkan rumusan masalah yang telah tergambar, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif (non eksperimen) karena peneliti hanya mengungkapkan informasi sebanyak-banyaknya dari responden tanpa memberikan suatu perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) diketahui nilai rata-rata motivasi partisipasi UKM olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA secara keseluruhan adalah pada aspek keterampilan (Skill) = 68,665% ; aspek status/pengakuan (Recognition) = 67,97% ; aspek penyaluran energi (Energy Release) = 72,41% ; aspek suasana tim (Atmosphere Team) = 73,105% ; aspek persahabatan (Affiliation) = 72,835% dan aspek kebugaran (Fitness) = 74,18%. (2) Dari hasil data penelitian juga didapat bahwa, sebagian hasil dari rata-rata prosentase motivasi partisipasi perempuan lebih besar daripada laki-laki dalam kegiatan UKM olahraga.

Kata Kunci : Motivasi Partisipasi Peserta UKM olahraga

Abstract

Motivation is the effort of a human being to try to do various activities that they want to do. Motivation serves as a driving force within a person for certain activities to achieve a particular goal. The future of the nation is in the hands of the younger generation, to form a skilled and intelligent generation, students need not only the subject matter of the lecture, but must show their true identity as leaders who contribute to the social activities in society. The presence of students in Unesa is fully supported by the University as a State University in Surabaya. One program to improve the quality of individual students is manifested in the participation of Student Activity Unit. In this study, several research objectives were proposed: To know the motivation of student participation in the Student Activity Unit of sport at Faculty of Sport Science in State University Surabaya. Based on the formulation of the problems that have been illustrated, this research is included in the type of quantitative descriptive research (non experimental) because researchers only reveal as much information from respondents without providing a treatment. The result of the research shows that: (1) it is known that the average value of motivation of SME participation in the Faculty of Sport Science of UNESA as a whole is on skills aspect (Skill) = 68,665%; Aspect of status / recognition = 67.97%; Energy distribution aspect = 72,41%; Aspect of team atmosphere = 73.105%; Aspects of friendship = 72.835% and fitness aspects = 74.18%. (2) From the result of research data also found that, part of result of mean percentage of motivation of participation of woman bigger than men in activity.

Keywords: Participation of motivation, sport of activity

PENDAHULUAN

Motivasi adalah usaha seorang insan untuk berusaha melakukan berbagai macam kegiatan yang mereka ingin lakukan. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di tingkat satuan pendidikan, karena motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting terhadap kelangsungan proses belajar siswa. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang ingin dikehendaki dapat tercapai (Sardiman 1986 : 75).

Demikian dalam belajar mahasiswa agar memperoleh hasil yang maksimal, maka perlu adanya dorongan motivasi dari orang yang lebih berpengaruh pada dirinya. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi dikarenakan kurang adanya motivasi dari orang yang berpengaruh seperti orang tua, guru, dan teman dekat.

Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari intraksi dan komunikasi yang berkaitan tentang pembagian: kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat. Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan motivasi partisipasi adalah dorongan yang kuat dalam diri serta keikutsertaan dan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan.

Masa depan bangsa berada ditangan generasi muda, untuk membentuk generasi yang trampil dan cerdas, mahasiswa tidak hanya membutuhkan materi pelajaran pada perkuliahan, tetapi harus menunjukkan jati dirinya untuk tampil sebagai pemimpin yang ikut andil dalam kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Keberadaan mahasiswa yang ada di Unesa didukung sepenuhnya oleh Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Salah satu program untuk meningkatkan kualitas individu mahasiswa diwujudkan dalam keikutsertaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan sebagai cabang dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak pada pengembangan bakat dan minat mahasiswa Unesa dalam bidang olahraga. Oleh karena itu setiap mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun dari Fakultas lain yang ada di Unesa, memiliki peluang dan hak yang sama untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga. Di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, bakat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas berkumpul untuk menyalurkan minat dan bakatnya terhadap olahraga. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

merupakan organisasi kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat, bakat, dan kegemaran mempunyai tugas untuk memberi fasilitas kepada mahasiswa untuk mengedepankan minat kepada UKM yang mereka pilih.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang olahraga fokus pada peningkatan mutu pembinaan akan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga, tidak lain agar mahasiswa Unesa khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan ketika mengikuti UKM dalam bidang olahraga dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, jiwa kepemimpinan, sehat jasmani dan rohani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga yang ada Unesa.

Ada banyak UKM olahraga di Unesa yang berjumlah 16 seperti: UKM Atletik, UKM Bola Voli, UKM Hockey, UKM Judo, UKM Karate, UKM Panahan, UKM Pencak Silat, UKM Renang, UKM Sepak Bola, UKM Softball & Baseball, UKM Tennis Lapangan, UKM Tennis Meja, UKM Bola Basket, UKM Bulu Tangkis, UKM Sepak Takraw (Unesa, 2013)

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Surabaya, dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), khususnya UKM olahraga, motivasi mahasiswa mengikuti UKM olahraga, ada berbagai macam motivasi partisipasi bisa dilibatkan oleh macam faktor, di antaranya ingin mencari teman baru, meningkatkan kebugaran jasmani, belajar dan mengenal salah satu cabang olahraga, dan ada yang ingin mencari prestasi. UKM olahraga ada di UNESA ada yang peserta banyak seperti UKM Basket, UKM Hockey, UKM Bola Voli, dan lain-lain, namun ada juga UKM yang pesertanya sedikit misalnya UKM Karate, UKM Renang, UKM Softball, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, timbul pertanyaan apakah motivasi partisipasi yang mendasari peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga di Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan

yang berlaku umum di dalam suatu parameter. (Maksum, 2012).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tergambar, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif (non eksperimen) karena peneliti hanya mengungkapkan informasi sebanyak-banyaknya dari responden tanpa memberikan suatu perlakuan.

Suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012: 29). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu motivasi partisipasi mahasiswa dalam UKM mengikuti olahraga di Universitas Negeri Surabaya.

Menurut Maksum, (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UKM olahraga yang ada di Universitas Negeri Surabaya, karena keterbatasan penulis maka peneliti telah merandom dan yang akan menjadi sampel di penelitian ini adalah UKM yang pesertanya lebih dari 10 mahasiswa yang mencakupi olahraga individu, olahraga beregu, dan olahraga beladiri.

Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Subyek sampel penelitian ini adalah UKM olahraga yang pesertanya lebih dari 10 mahasiswa yaitu termasuk UKM yang aktif, yang termasuk UKM tersebut adalah UKM Bola Voli, UKM Bola Basket, UKM Panahan, dan UKM Pencak Silat. UKM tersebut sudah mewakili olahraga individu, dan olahraga beregu.

Menurut Maksum (2012: 53) sampling adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat sebagian dari populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada. Teknik yang digunakan adalah multistage random sampling.

Menurut Maksum (2012: 111) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi. Menurut Negara (2006: 28) Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Participation Motivation Questionnaire (PMQ) yang menghasilkan faktor-faktor yaitu prestasi / status, situasi tim, kebugaran penyaluran energi, pengembangan keterampilan, persahabatan dan kesenangan sebagai motif-motif dasar keterlibatan mereka.

Menurut (Maksum: 2012) mengemukakan bahwa validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur, atau dengan kata lain apakah suatu alat ukur sesuai untuk mengukur apa yang hendak diukur

Teknik pengujian validitas dalam penelitian ini adalah teknik item total corellation. Adapun langkah-langkah dalam menguji validitas penelitian ini adalah :

Menyebarkan angket kepada 40 responden

Membuat tabel yang berisi kolom untuk nomor item dan baris untuk nomor responden

Memindahkan jawaban responden

Menjumlahkan skor untuk masing-masing item

Menjumlahkan skor untuk item keseluruhan

Menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total yang menggunakan korelasi product moment dari person, dengan rumus dasar :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel y

n = Jumlah responden

Hasil korelasi yang diperoleh tiap-tiap item dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf 5%

Mengelompokkan item yang valid sehingga tersusun angket dengan item valid dan angket tersebut digunakan untuk penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik belah dua atau split half. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Angket yang diuji reliabilitasnya diuji cobakan pada sejumlah responden. Mengelompokkan item yang valid dari hasil uji coba. Item ganjil dikelompokkan menjadi satu, sedang kelompok yang lain adalah item nomor genap. Mencari korelasi dari dua kelompok tersebut untuk mencari koefisien korelasi. Dalam penelitian ini digunakan rumus spearman Brown

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dibahas tentang hal - hal yang berkaitan dengan metode dan teknik pengumpulan data, maka dalam bab ini disajikan tentang hasil-hasil penelitian.

Uji coba penelitian dilakukan agar peneliti mempunyai instrumen yang baik. Sedangkan instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mencari data motivasi partisipasi UKM olahraga di Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini angket atau kuesioner sudah pernah diujicobakan pada siswa kelas XI SMU Negeri 3 Sidoarjo. Jadi peneliti tidak melakukan uji coba karena dianggap angket atau kuesioner ini sudah dianggap valid.

No Resp	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	23	33	529	1089	759
2	25	34	625	1156	850
3	32	36	1024	1296	1152
4	33	38	1089	1444	1254
5	30	34	900	1156	1020
6	31	30	961	900	930
7	29	27	841	729	783
8	29	35	841	1225	1015
9	31	25	961	625	775
10	24	30	576	900	720
11	19	25	361	625	475
12	25	26	625	676	650
13	29	33	841	1089	957
14	34	37	1156	1369	1258
15	31	32	961	1024	992
16	36	25	1296	625	900
17	24	30	576	900	720
18	31	32	961	1024	992
19	31	34	961	1156	1054
20	37	33	1369	1089	1221
21	24	20	576	400	480
22	34	27	1156	729	918
23	30	33	900	1089	990
24	29	31	841	961	899
25	29	34	841	1156	986
26	28	35	784	1225	980
27	29	30	841	900	870
28	36	34	1296	1156	1224
29	31	32	961	1024	992
30	33	29	1089	841	957
31	29	28	841	784	812
32	36	34	1296	1156	1224
33	35	32	1225	1024	1120
34	35	32	1225	1024	1120
35	33	31	1089	961	1023
36	35	37	1225	1369	1295
37	29	35	841	1225	1015
38	30	34	900	1156	1020
39	28	29	784	841	812
40	33	31	1089	961	1023
Jumlah	1210	1257	37254	40079	38237

Dari tabel persiapan tersebut dapat diketahui :

$$\sum X = 1210$$

$$\sum Y = 1257$$

$$\sum X^2 = 37254$$

$$\sum Y^2 = 40079$$

$$\sum XY = 38237$$

Maka dapat dihitung :

$$n\sum xy - (\sum x)(\sum y)$$

$$\sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n-1} \cdot \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n-1}}$$

$$\sqrt{\frac{40 \times 38237 - (1210)(1257)}{39} \cdot \frac{40 \times 40079 - (1257)^2}{39}}$$

$$\sqrt{\frac{1529480 - 1520970}{39} \cdot \frac{1490160 - 1464100}{39}}$$

$$\sqrt{\frac{8510}{39} \cdot \frac{26060}{39}}$$

$$\sqrt{\frac{8510}{39} \cdot \frac{602272660}{39}}$$

$$\sqrt{\frac{2454,1244059745}{39}}$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

$$= 0,3467666354$$

Selanjutnya hasil tersebut dimasukkan dalam

rumus *Sperman Brown*

$$r_{11} = \frac{2r_1 / 21 / 2}{1 + r_1 / 21 / 2}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,3467666354}{1 + 0,3467666354}$$

$$= \frac{0,693533270}{1,3467666354}$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

$$= 0,5149617258$$

Dibulatkan menjadi 0,514

Dari perhitungan reliabilitas angket motivasi

partisipasi diatas, diperoleh r hitung sebesar 0,514 dan

dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan

5% dengan jumlah responden atau N = 40 yang memiliki

nilai penolakan hipotesis nihil sebesar 0,312. Dengan

demikian dapat diketahui r hitung lebih besar dari r tabel

(0,514 > 0,312) yang berarti alat ukur atau instrumen ini

reliabel.

Selanjutnya dilakukan analisis data. Sebelum analisa data

dilakukan akan disajikan terlebih dahulu data yang

bersifat kuantitatif, yang berwujud prosentase hasil sebagai berikut :

No	Aspek PMQ	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Jumlah	Rata-rata (%)
1	Keterampilan	64,48	72,85	137,33	68,665
2	Status / Pengakuan	61,84	74,10	135,94	67,97
3	Penyaluran Energi	65,64	79,18	144,82	72,41
4	Suasana Tim	70,02	76,19	146,21	73,105
5	Persahabatan	67,10	78,57	145,67	72,835
6	Kebugaran	67,98	80,38	148,36	74,18

Setelah mengetahui hasil data yang bersifat kuantitatif, peneliti akan memaparkan analisa dalam bentuk kata-kata sebagai berikut : dari hasil data yang telah masuk, ternyata rata-rata 68,665% (L = 64,48% ; P = 72,85%) responden memilih keterampilan (Skill) sebagai motif keterlibatan mereka dalam mengikuti program UKM olahraga di UNESA, selanjutnya 67,97% (L = 61,84% ; P = 74,10%) responden memilih status/pengakuan (recognition) sebagai motif keterlibatan mereka dalam mengikuti program UKM olahraga di UNESA. Pada aspek penyaluran energi (Energy Release) rata-rata 72,41% (L = 65,64% ; P = 79,18%) dipilih responden sebagai motif mereka. Sementara rata-rata 73,105% (L = 70,02 ; P = 76,19%) responden memilih suasana tim (Atmosphere Team) sebagai motif mereka terlibat aktif dalam mengikuti program UKM olahraga di UNESA. Kemudian rata-rata 72,835% (L = 67,10 ; P = 78,57%) responden memilih aspek persahabatan (Affiliation) sebagai motif keterlibatan mereka dalam mengikuti program UKM olahraga di UNESA dan terakhir rata-rata sebanyak 74,18% (L = 67,98 ; P = 80,38%) responden memilih kebugaran (Fitness) sebagai motif keterlibatan mereka dalam mengikuti program UKM olahraga di UNESA.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi partisipasi peserta UKM laki-laki yang paling tinggi yaitu terdapat pada UKM Bola Basket memiliki rata-rata 87,22% yang memilih aspek suasana tim, sedangkan pada peserta UKM perempuan yang memiliki rata-rata paling tinggi terdapat pada UKM Bola Voli yaitu memiliki rata-rata 74,5% yang memilih aspek keterampilan, hal ini karena perempuan memiliki keuletan dan keterampilan yang baik dibanding laki-laki. Dari aspek Penyaluran energi prosentase tinggi terdapat pada UKM Bola Voli perempuan yaitu memiliki rata-rata 80,83, hal ini karena perempuan lebih senang apabila

menyalurkan energinya di UKM olahraga. Pada aspek status/pengakuan prosentase yang paling tinggi terdapat pada UKM Bola Voli laki-laki yaitu memiliki rata-rata 74,7%, hal ini karena laki-laki juga ingin meninggikan status atau pengakuannya. Pada aspek persahabatan prosentase tertinggi terdapat pada UKM Panahan Laki-laki yang memiliki rata-rata 82,5%, hal ini karena laki-laki mempunyai rasa persahabatan yang tinggi. Pada aspek kebugaran prosentase yang paling tinggi terdapat pada UKM Bola Voli perempuan yang memiliki rata-rata 78,8%, hal ini karena perempuan juga ingin disejajarkan dengan laki-laki

Dari semua UKM yang diteliti, aspek suasana tim pada peserta laki-laki UKM Bola Basket memiliki prosentase paling tinggi yaitu memiliki rata-rata 87,22%, hal ini dikarenakan laki-laki memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi kepada timnya, dan pada aspek status/pengakuan peserta laki-laki pada UKM Bola basket juga memiliki prosentase yang rendah yaitu memiliki rata-rata 61,19%, hal ini karena laki-laki juga tidak mempunyai keinginan untuk memperlihatkan statusnya, dari semua UKM olahraga baik laki-laki maupun perempuan aspek kebugaran telah dipilih oleh responden yang memiliki rata-rata paling tinggi yaitu 74,18%, hal ini karena peserta UKM juga ingin menjaga kebugaran tubuhnya.

Dari hasil data penelitian juga didapatkan bahwa, sebagian hasil dari rata-rata prosentase motivasi partisipasi perempuan lebih besar daripada laki-laki dalam kegiatan UKM olahraga. Dalam perjalanan sejarahnya posisi perempuan dalam olahraga mengalami fluktuasi. Sejak tahun 1970-an perubahan dramatis pada olahraga adalah naiknya tingkat partisipasi wanita dalam olahraga. Hal ini terjadi di setiap negara industri. Di Amerika kenaikan prosentase partisipasi wanita dalam olahraga sangat signifikan bahkan mencapai 90% (Negara: 2002). Adapun yang menjadi penyebab meningkatnya partisipasi wanita dalam olahraga di Amerika.

PENUTUP

Simpulan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi partisipasi kegiatan UKM olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya lebih berorientasi pada aspek kebugaran (Fitness) = 74,18% daripada aspek motivasi lainnya yaitu aspek keterampilan (Skill) = 68,665% ; aspek status/pengakuan (Recognition) = 67,97% ; aspek penyaluran energi (Energy Release) = 72,41% ; aspek suasana tim (Atmosphere Team) = 73,105% ; dan aspek persahabatan (Affiliation) = 72,835%.

2. Dalam motivasi status/pengakuan (Recognition) perempuan lebih unggul daripada laki-laki. Hal ini disebabkan pandangan perempuan yang menganggap bahwa olahraga apapun tidak memandang gender dan perempuan juga beranggapan bahwa apapun yang laki-laki lakukan perempuan juga bisa melakukan atau bisa dikatakan emansipasi wanita.
3. Motivasi partisipasi pada perempuan secara keseluruhan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena adanya keinginan perempuan untuk sejajar dengan laki-laki.
4. Aspek suasana tim pada peserta laki-laki UKM Bola Basket memiliki prosentase paling tinggi = 87,22%, pada aspek keterampilan terdapat pada UKM Bola Voli perempuan = 74,5%, dari aspek penyaluran energi terdapat pada UKM Bola Voli perempuan = 80,8%, pada aspek status/pengakuan terdapat pada UKM Bola Voli laki-laki = 74,7%. Pada aspek persahabatan terdapat pada UKM Panahan laki-laki = 82,5%. Pada aspek kebugaran terdapat pada UKM Bola Voli perempuan = 78,8%.

Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Begitu pentingnya motivasi partisipasi dalam mencapai keberhasilan di UKM olahraga yang ada di Universitas. Hal ini karena seseorang juga ingin berprestasi selama belajar di Universitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ternyata motivasi partisipasi peserta UKM olahraga lebih berorientasi pada aspek kebugaran (Fitness), maka hendaknya Universitas memfasilitasi olahraga yang berkaitan dengan kebugaran.
3. Pemberian motivasi kepada peserta UKM olahraga sebaiknya diarahkan untuk meningkatkan keinginan diri sehingga tercipta perasaan “saya ingin berprestasi” lebih dari perasaan “saya harus berprestasi.”
4. Hasil penelitian ini bukan merupakan kesimpulan umum, karena ada kemungkinan kesalahan dalam penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan responden yang lebih besar dan faktor-faktor yang lain.
5. Karena instrumen diadopsi dari The Participation Motivation Questionnaire (PMQ) yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya, maka secara umum instrumen ini bisa digunakan untuk melihat motivasi partisipasi peserta UKM olahraga di Universitas. Namun demikian, dianjurkan untuk membuat instrumen yang lebih sempurna dengan disesuaikan berbagai karakteristik budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Arie Tita. 2014. *Perbandingan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Surabaya: tidak di terbitkan
- Cleaver, Frances 1999. Paradox of Paerticipation: Questioning Participatory Approches to Developmen,(Online),Vol2,No23(<http://search.proquest.com/openview/737be117af98e1e560a4019a538694f0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=30418> diakses pada tanggal 3 Mei 2017)
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurroham, Pupuh. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama
- Maksum, Ali. 2012. *Metode Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press
- Musfiqon. 2012. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Mustaqim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Adi Mahasatya
- Negara, Arif kurniawan Ade. 2006. *Survey Tentang Motivasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Surabaya : tidak diterbitkan
- Permana, Dian, 2015, *Studi Perbandingan Personality Traits antara Atlet Olahraga Beregu danIndividu*,(online),(http://repository.upi.edu/21804/3/T_POR_1103475_Chapter5.pdf diakses pada tanggal 5 Juni 2017)
- Sardiman.2011. *Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supriadi, oding. 2010. *Perkembangan Peserta Didik* Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Unesa. 2012. *Informasi Untuk Mahasiswa*. Surabaya : Tanpa penerbit
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Weinberg, Robert. 2000. *Motivation for Youth Participation in Sport and Physical Activity: Relationships to Culture, Self-Reported Activity Levels, and Gender*, (Online), Vol 31, No 23

(<https://core.ac.uk/download/pdf/18179441.pdf>
diakses pada tanggal 3 Juni 2017)

Zheng, Haichao, 2011. *Task Design, Motivation, and Participatio in Crowdsourcing Contests*, (Online), Vol15, No:4 (<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2753/JEC1086-4415150402>
diakses pada tanggal 3 Juni 2017)

